



P E N E T A P A N

Nomor 306/Pdt.G/2013/PA.Br

BISMILLAHIRRAHMANIRRAHIM

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Barru yang memeriksa dan mengadili perkara tertentu pada tingkat pertama telah menjatuhkan penetapan dalam perkara yang diajukan oleh :

PENGUGAT, umur 42 tahun, agama Islam, pendidikan terakhir tidak ada, pekerjaan penjual gogos, bertempat tinggal di Kabupaten Barru, selanjutnya disebut pengugat.

Melawan

TERGUGAT, umur 38 tahun, agama Islam, pendidikan terakhir SD, pekerjaan petani, bertempat tinggal di Kabupaten Barru, selanjutnya disebut tergugat.

Pengadilan Agama tersebut.

Telah membaca berkas perkara.

Telah mendengar keterangan pengugat dan tergugat.

DUDUK PERKARANYA

Menimbang, bahwa pengugat dalam surat gugatannya tertanggal 16 September 2013 yang terdaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama Barru dalam register perkara Nomor 306/Pdt.G/2013/PA.Br tanggal 16 September 2013 pada pokoknya mengemukakan hal-hal sebagai berikut :

1. Bahwa pengugat dan tergugat melangsungkan perkawinan pada hari Selasa, tanggal 23 April 1996, di Kabupaten Barru sesuai dengan Kutipan Akta Nikah Nomor 25/5/V/1996 yang dikeluarkan oleh PPN/KUA Kecamatan Mallusetasi, Kabupaten Barru, tertanggal 01 Mei 1996.
2. Bahwa setelah perkawinan berlangsung pengugat dan tergugat telah membina rumah tangga selama tujuh belas tahun lima bulan di rumah orang tua tergugat di Mallawa (Barru) dan di rumah milik pengugat dan tergugat di Jalangnge (Barru) serta telah dikaruniai lima orang yaitu:



- **ANAK I**, umur 17 tahun,
- **ANAK II**, umur 14 tahun,
- **ANAK III**, umur 9 tahun
- **ANAK IV**, umur 5 tahun,
- **ANAK V**, umur 2 bulan

kelima anak tersebut berada dalam asuhan penggugat.

3. Bahwa keadaan rumah tangga penggugat dan tergugat semula berjalan rukun dan harmonis, namun pada bulan Agustus 2012 rumah tangga Penggugat dan tergugat terjadi perselisihan dan pertengkaran disebabkan:

- a) Tergugat mempunyai sifat tempramen,
- b) Tergugat seringmemukul Penggugat,
- c) Tergugat tidak memberikan uang belanja kepada penggugat,
- d) Tergugat tidak mau mencari pekerjaan, tapi penggugat masih berusaha untuk bersabar dan berharap tergugat bisa merubah sifatnya.

4. Bahwa ternyata tergugat tidak bisa berubah bahkan pada tanggal tanggal 14 September 2013, tergugat pergi meninggalkan penggugat sehingga penggugat merasa tidak sanggup lagi hidup bersama dengan tergugat.

5. Bahwa penggugat dan tergugat telah berpisah tempat tinggal sejak tanggal 14 September 2013 sampai sekarang (2 hari), dan selama itu penggugat dan tergugat tidak saling memedulikan lagi.

6. Bahwa atas segala tindakan tergugat tersebut, penggugat tidak dapat lagi mempertahankan ikatan perkawinan dengan tergugat, akhirnya penggugat mengajukan gugatan perceraian ke Pengadilan Agama Barru.

Berdasarkan atas hal-hal yang telah dikemukakan di atas maka penggugat mohon kepada Ketua Pengadilan Agama Barru cq. majelis hakim yang memeriksa dan mengadili perkara ini berkenan untuk memberi penetapan sebagai berikut :

Primer :



1. Mengabulkan gugatan penggugat.
2. Menceraikan penggugat dengan tergugat.
3. Membebankan biaya perkara menurut hukum.

Subsider :

Bahwa pada hari persidangan yang telah ditetapkan, penggugat telah hadir di muka sidang pada hari dan tanggal yang ditetapkan, sedangkan tergugat tidak datang menghadap, meskipun ia telah dipanggil secara resmi dan patut melalui jurusita pengganti Pengadilan Agama Barru pada tanggal 17 September 2013.

Bahwa selanjutnya penggugat mengajukan permohonan secara lisan untuk mencabut gugatannya dengan alasan telah berdamai dengan tergugat.

Bahwa untuk mempersingkat uraian penetapan ini, maka berita acara persidangan dalam perkara ini dianggap telah termasuk dan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari penetapan ini.

PERTIMBANGAN HUKUMNYA

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan penggugat sebagaimana tersebut di atas.

Menimbang, bahwa oleh karena penggugat telah bermohon untuk mencabut gugatannya dan pencabutan tersebut dilakukan sebelum tergugat menyampaikan jawabannya, maka dengan didasarkan kepada ketentuan pasal 271 ayat (1) RV, majelis hakim berpendapat bahwa pencabutan tersebut patut dikabulkan.

Menimbang, bahwa perkara ini menyangkut bidang perkawinan maka berdasarkan ketentuan Pasal 91 A Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009 tentang perubahan kedua atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama, maka biaya perkara dibebankan kepada penggugat.

Mengingat dan memperhatikan segala ketentuan perundang-undangan dan peraturan yang berkaitan dengan perkara ini.

M E N E T A P K A N

1. Mengabulkan permohonan penggugat untuk mencabut perkaranya.
2. Menyatakan perkara Nomor 306/Pdt.G/2013/PA.Br dicabut.



3. Membebaskan kepada penggugat untuk membayar biaya perkara sejumlah Rp 191.000,00 (seratus sembilan puluh satu ribu rupiah).

Demikian ditetapkan dalam sidang permusyawaratan majelis hakim Pengadilan Agama Barru pada hari Selasa, 1 Oktober 2013 M., bertepatan dengan tanggal 25 Dzulqaidah 1434 H, oleh Drs. H. Muhammad Takdir, S.H., sebagai ketua majelis, Dra. Fatmah Abujahja dan Ali Rasyidi Muhammad, Lc., masing-masing sebagai hakim anggota, penetapan tersebut diucapkan dalam sidang terbuka untuk umum pada hari itu juga oleh ketua majelis, didampingi oleh hakim-hakim anggota, dan dibantu oleh Nasruddin, S.Ag. sebagai panitera pengganti, dihadiri oleh penggugat tanpa hadirnya tergugat.

Ketua Majelis

Hakim

Anggota

Muhammad Takdir, S.H.

Dra. Fatmah Abujahja.

Drs. H.

Panitera Pengganti

Ali

Rasyidi

Muhammad,

Lc.

Nasruddin, S.Ag.

Perincian biaya :

- Pendaftaran : Rp 30.000,00
- ATK Perkara : Rp 50.000,00
- Panggilan : Rp 100.000,00
- Redaksi : Rp 5.000,00
- Meterai : Rp 6.000,00
- Jumlah : Rp 191.000,00

(seratus sembilan puluh satu ribu rupiah).